

Morning Briefing

Today's Outlook:

US MARKET SENTIMENT: November US Core Retail Sales (MoM), November Retail Sales (MoM)

PASAR ASIA: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar melemah pada perdagangan hari Senin (16/12/24) , menyerahkan kenaikan di awal sesi seiring para investor menantikan beberapa keputusan bank sentral utama yang akan dirilis minggu ini termasuk BANK OF JAPAN dan PEOPLE'S BANK OF CHINA. Keputusan Federal Reserve pada 18 Desember di Amerika Serikat juga akan menjadi perhatian utama investor, di mana CME Fedwatch memperkirakan peluang 96% untuk penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin. BOJ kemungkinan akan mempertahankan suku bunga ketiga merilis keputusannya pada hari Kamis, sementara PBOC akan mengumumkan tingkat suku bunga pinjaman utama pada hari Jumat. Tingkat suku bunga pinjaman (Loan Prime Rate) tenor satu tahun mempengaruhi pinjaman korporasi dan sebagian besar pinjaman rumah tangga di China , sedangkan LPR tenor lima tahun berfungsi sebagai patokan untuk suku bunga hipotek.

CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR INDEX (DXY) yang mengukur kekuatan greenback terhadap 6 mata uang major dunia lainnya - naik tipis menjadi 106,88, setelah sempat naik setinggi 107,16. Indeks tsb bahkan telah mencapai 107,18 pada hari Jumat, yang merupakan level tertinggi sejak 26 November. Dolar AS menguat terhadap mata uang utama dalam perdagangan yang volatile pada hari Senin, seiring para investor mengamati keputusan suku bunga dari Federal Reserve, Bank of Japan, Bank of England dan negara-negara penting lainnya. Imbal hasil US TREASURY sedikit berubah pada hari Senin menyongsong FOMC MEETING di minggu ini. Imbal hasil obligasi AS tenor 10-tahun terakhir turun kurang dari 1 basis poin menjadi 4,397% setelah mencapai 4,4% pada hari Jumat. Yield US Treasury tenor 2 tahun naik kurang dari 1 basis poin menjadi 4,247%.

- Terhadap YEN Jepang, Dolar menguat 0,31% menjadi 154,12, setelah naik setinggi 154,480 untuk pertama kalinya sejak 26 November. Yen kesulitan untuk rebound terhadap mata uang utama dalam perdagangan yang volatile pada hari Senin, seiring para investor mengamati keputusan suku bunga dari Federal Reserve, Bank of Japan, Bank of England dan negara-negara penting lainnya. Imbal hasil US TREASURY sedikit berubah pada hari Senin menyongsong FOMC MEETING di minggu ini. Imbal hasil obligasi AS tenor 10-tahun terakhir turun kurang dari 1 basis poin menjadi 4,397% setelah mencapai 4,4% pada hari Jumat. Yield US Treasury tenor 2 tahun naik kurang dari 1 basis poin menjadi 4,247%.

- Pasar Eropa ditutup lebih rendah pada hari Senin, seiring para trader bersiap menghadapi minggu terakhir tindakan bank sentral tahun ini dan tiga bisnis media Perancis. Indeks regional Stoxx 600 mengakhiri sesi dengan turun 0,14%, dengan sebagian besar sektor berakhir di zona merah. Saham Otomotif memimpin kerugian dengan turun 3%, produsen Jeep dan Dodge Stellantis turun 4,6% karena investor terus menilai strategi baru perusahaan menyusul kepergian mendadak CEO Carlos Tavares.

- EURO menguat dalam perdagangan yang volatile setelah Kanselir JERMAN Olaf Scholz kalah dalam mosi tidak percaya di parlemen, sehingga membuka jalan bagi Pemilu selanjutnya pada bulan Februari. Euro terakhir naik 0,07% pada USD 1,0509. Survey menunjukkan bahwa penurunan aktivitas bisnis ZONA EURO mereda bulan ini, sementara Presiden BANK SENTRAL Eropa Christine Lagarde mengatakan pada hari Senin bahwa ECB akan memangkas suku bunga lebih lanjut jika inflasi terus menurun menuju target 2%.

KOMODITAS : Futures MINYAK tergelincir dari level tertinggi dalam beberapa minggu pada hari Senin akibat lemahnya daya belanja konsumen di China, import minyak terbesar di dunia, dan juga karena para trader menghentikan pembelian menjelang keputusan suku bunga Federal Reserve AS. Futures BRENT menetap di USD 73,91 / barrel, turun 58 sen, atau tergerus 0,8%, setelah pada hari Jumat bertengger di level tertinggi sejak 22 November. Pekan lalu, minyak mendapat keuntungan dari ekspektasi bahwa supply akan semakin ketat dengan adanya sanksi tambahan terhadap produsen minyak mentah Rusia dan Iran, meskipun kemungkinan penurunan suku bunga di AS dan Eropa akan memacu demand.

- Harga spot EMAS naik pada hari Senin, didukung oleh kekhawatiran geopolitik yang sedang berlangsung dan melemahnya Dolar, sementara pasar menunggu hasil FOMC Meeting yang diharapkan akan menurunkan suku bunga ketiga kalinya dan memberikan petunjuk mengenai prospek tahun 2025. Harga Emas di pasar spot naik 0,2% ke level USD 2,654,27 / ounce. Futures Gold AS ditutup 0,2% lebih rendah pada USD 2,670. Menilai faktor geopolitik, ISRAEL pada hari Minggu sepakat untuk melipatgandakan populasi di Dataran Tinggi Golon, dengan alasan mengantisipasi ancaman SURIAH meskipun para pemimpin pemerintak yang mengungkapkan Presiden Bashar al-Assad bernada moderat sepekan lalu. Seperti diketahui, Emas batangan dianggap sebagai investasi yang aman selama terjadi gejolak ekonomi dan geopolitik ; di lain pihak lingkungan suku bunga rendah membuat emas batangan yang tidak memberikan imbal hasil yang lebih menarik.

Domestic News

PPN 12 Persen Resmi Berlaku Januari 2025, Pemerintah Siapkan Stimulus

Di tengah derasnya hujan kritik, pemerintah mengumumkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 12% tetap berlaku pada 1 Januari 2025. Menjawab kritik soal pemerintah tidak sensitif atau lemahnya daya beli masyarakat, pemerintah sekaligus menyiapkan berbagai paket stimulus. Dalam konferensi pers, Senin (16/12/2024), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan, untuk menjaga daya beli masyarakat atas kenaikan tarif tersebut, pemerintah sudah menyiapkan berbagai paket kebijakan. Pertama, stimulus untuk masyarakat berpendapatan rendah. Pemerintah memberikan insentif PPN ditanggung pemerintah 1% atau hanya dikenakan tarif 11%. Barang-barang pokok yang tetap dikenakan tarif 11% yakni, minyak goreng dengan kemasan Minyakita, tepung terigu dan gula industri. Kedua, stimulus bagi kelas menengah. Di antaranya, PPN ditanggung pemerintah untuk sektor properti pembelian rumah dengan harga jual sampai IDR 5 miliar atau IDR 2 miliar pertama, dengan skema diskon sebesar 100% diperpanjang kembali. Insentif ini berlaku pada Januari hingga Juni 2025, dan diskon sebesar 50% untuk Juli hingga Desember 2025. Kemudian, PPN ditanggung pemerintah untuk otomotif. Insentif ini berlaku bagi kendaraan motor berbasis baterai atau electric vehicle (EV) atau Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KLB). Selain itu, ada insentif pajak penghasilan (PPh) 21 ditanggung pemerintah bagi pekerja sektor padat karya dengan gaji sampai Rp10 juta per bulan. Ketiga, stimulus untuk UMKM, wirasaha, dan industri akan diberikan perpanjangan masa berlakunya PPh final 0,5% dari omzet sampai dengan tahun 2025 melalui revisi peraturan pemerintah. Pemerintah juga akan memberikan insentif bagi UMKM dengan omzet di bawah IDR 500 juta per tahun kembali dibebaskan PPh. Terakhir, akan ada skema pembiayaan industri padat karya. (Emiten News)

Corporate News

PTRO: Petrosea Catatkan Obligasi dan Sukuk IDR 1,5 Triliun

PT Petrosea Tbk (PTRO) resmi mencatatkan Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Tahap I Tahun 2024. Pencatatan obligasi dan sukuk tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada Senin (16/12). PTRO menerbitkan obligasi dan sukuk ijarah tersebut dengan total nilai Rp 1,5 triliun. Dengan rincian jumlah pokok obligasi berkelaanjutan senilai Rp 1 triliun dan sukuk ijarah berkelaanjutan dengan siswa imbalan ijarah sebesar Rp 500 miliar. "Seluruh dana akan digunakan untuk memperkuat modal kerja guna mendukung realisasi kontrak-kontrak yang telah diperoleh Petrosea pada lini bisnis Kontak Pertambangan dan EPC terintegrasi," ujar Chief Investment Officer Petrosea, Kartika Hendrawan dalam rilis yang diterima Kontan.co.id Senin (16/12). Kartika menambahkan, PTRO mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) lebih dari dua kali untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Tahap I Tahun 2024. Adapun, penerbitan ini merupakan bagian dari program Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan I dengan total nilai Rp 2 triliun dan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I dengan total nilai Rp 1 triliun. Sebelumnya, PTRO telah memperoleh corporate rating idA+ (Single A Plus; Stable Outlook) dan idA+(sy) (Single A Plus Syariah) dari PT Pemerikat Efek Indonesia (Pefindo). (Kontan)

Recommendation

US10YT melanjutkan rebound kembali di atas resisten 4,183%. Harga mendekati resistance trendline 4.422-4.435%, dan NHKSI berpendapat bahwa harga akan berbalik arah dari tren naik saat ini dan diproyeksikan mencapai kisaran support 4.13-4.116%.

ID10YT terkoreksi dan membentuk sebuah hammer candle. Namun, tidak kembali memasuki support pola rising wedge di 6,925-7,080%. Akan tetapi, kami mengantisipasi adanya koreksi cepat ke bawah ke support yang ditargetkan di 6,519%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports YoY	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10



Daily | December 17, 2024

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.05 (-0.22%)

FR0091 : 96.10 (-0.43%)

FR0092 : 100.00 (-0.24%)

FR0086 : 98.7 (+0.51%)

FR0087 : 98.1 (+0.51%)

FR0083 : 104.25 (+0.45%)

FR0088 : 94.85 (+0.86%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +2.46% to 34.820

CDS 5yr: +1.73% to 73.032

CDS 10yr: +1.77% to 122.455

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.06%	0.04%
USDIDR	16,000	0.03%
KRWIDR	11.13	-0.23%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,717.48	(110.58)	-0.25%
S&P 500	6,074.08	22.99	0.38%
FTSE 100	8,262.05	(38.28)	-0.46%
DAX	20,313.81	(92.11)	-0.45%
Nikkei	39,457.49	(12.95)	-0.03%
Hang Seng	19,795.49	(175.75)	-0.88%
Shanghai	3,386.33	(5.55)	-0.16%
Kospi	2,488.97	(5.49)	-0.22%
EIDO	19.77	(0.09)	-0.45%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,652.7	4.5	0.17%
Crude Oil (\$/bbl)	70.71	(0.58)	-0.81%
Coal (\$/ton)	129.25	(1.50)	-1.15%
Nickel LME (\$/MT)	15,708	(154.0)	-0.97%
Tin LME (\$/MT)	29,246	149.0	0.51%
CPO (MYR/Ton)	4,758	(58.0)	-1.20%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Dec	10.0	31.2
16 – December	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec P	49.5	49.7
Tuesday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Nov	0.5%	0.4%
17 – December	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Nov	0.3%	-0.3%
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 13	-	5.4%
18 – December	US	20.30	Housing Starts	-	Nov	1343k	1311k
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 14	229k	242k
19 – December	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q T	2.8%	2.8%
	US	22.00	Leading Index	-	Nov	-0.1%	-0.4%
	US	22.0	Existing Home Sales	-	Nov	4.08m	3.96m
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.4%	0.6%
20 – December	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.5%	0.4%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Dec F	74.0	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15311
Indonesia
Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A
Makassar
Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1
Jl. Pasirkaliki No 25-27
Bandung 40181
Indonesia

**Branch Office Bandengan
(Jakarta Utara):**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No.02, Lt 1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : +62 21 6667 4959

**Branch Office Kamal Muara
(Jakarta Utara):**

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7
Pekanbaru
Indonesia
Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda No. 9
Renon Denpasar, Bali 80226
Indonesia
Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta